

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KONSTRUKTIVISTIK  
SEBAGAI UPAYA MEMPERLUAS PEMAHAMAN PEMBACA  
TERHADAP TEKS NARASI-FIKSI**  
(Studi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-Unswagati Cirebon)

TESIS

diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar  
Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



oleh

*Abdul Rozak*  
999741

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2001**

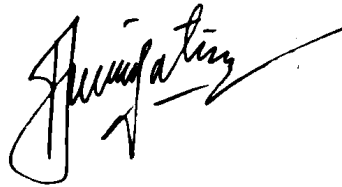
LEMBAR PENGESAHAN  
UNTUK MENGIKUTI UJIAN TAHAP II.

**Pembimbing I,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ahmad Slamet', with a horizontal line extending from the end of the signature.

**Prof. Dr. H. Ahmad Slamet Harjasujana, M.A**

**Pembimbing II,**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Entin Suryatin', with a horizontal line extending from the end of the signature.

**Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin, M.Pd.**

*Jalaluddin Rumi pernah bercerita. Seorang raja mempunyai seorang putra yang dungu. Putra itu diserahkan kepada beberapa guru dari berbagai disiplin ilmu, termasuk astrologi dan magic. Setelah sang putra menyelesaikan pendidikannya, raja menjemputnya dan sembari menyembunyikan cicin emas di genggamannya, bertanya, "Apa yang ada di genggamannya ini?" Sang anak menjawab dengan benar, "Itu bulat, berlubang, dan kuning." "Bagus" teriak raja. "Nah kamu tahu semuanya, katakan apakah itu!" Lalu sang pangeran menjawab, "Tentu saja itu adalah batu penggilingan." (Akulah Angin Engkaulah Api, Annemarie Schimmel, 1993:113)*

*Untuk Ia Rasyad, istri tercinta  
Untuk anak-anak tersayang;*

*Diana Rahmawati  
Bachtiar Rivai  
Mochammad Fachry  
Dinda Luthfiana*

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul *Model Pembelajaran Konstruktivistik sebagai Upaya Memperluas Pemahaman Pembaca terhadap Teks Narasi-Fiksi (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-Unswagati Cirebon)* ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2001  
Yang membuat pernyataan,

Abdul Rozak

## Abstrak

Judul tesis ini adalah *Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivistik sebagai Upaya Memperluas Pemahaman Pembaca Terhadap Teks Narasi-Fiksi (Studi pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-Unswagati Cirebon)*. Penelitian ini mengarah pada masalah penerapan model pembelajaran konstruktivistik. Adapun masalahnya adalah (1) sejauh manakah peran pengajar dalam model pembelajaran konstruktivistik, (2) sejauh manakah keaktifan pembelajar pada saat bertransaksi dengan teks narasi-fiksi dalam model pembelajaran konstruktivistik dan (3) sejauh manakah keterlibatan skema pembelajar pada saat bertransaksi dengan teks narasi-fiksi dalam model pembelajaran konstruktivistik.

Pemecahan masalah itu menggunakan penelitian deskriptif-kualitatif. Model pembelajaran konstruktivistik diterapkan di kelas yang telah mendapatkan perkuliahan *Kajian Prosa-Fiksi* dan di kelas yang belum mendapatkan perkuliahan *Kajian Prosa-Fiksi*. Model pembelajaran konstruktivistik adalah model yang didasarkan pada teori filsafat konstruktivisme yang digagas oleh Jean Piaget dan dari segi sastra menggunakan pendekatan *reader's response*, teori yang digagas oleh Rosenblatt (1978, 1983) kemudian dikembangkan oleh Beach dan Marshall (1990), Langer (1991), Probst (1987), dan Dugan (1997). Teori ini menekankan pada aspek personal dalam pemaknaan teks narasi-fiksi yang dibacanya. Pemaknaan dibentuk melalui proses transaksi.

Data penelitian berupa kegiatan pembelajaran dan hasil kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran berupa transkrip diskusi dan hasil kegiatan pembelajaran berupa konstruksi yang merupakan hasil refleksi pembelajar.

Berdasarkan analisis data, konstruksi pembelajar menunjukkan adanya keterlibatan skema yang mereka miliki. Pembelajar pada saat bertransaksi dengan teks narasi-fiksi menggunakan skemanya dalam usaha pemahamannya. Pada saat pembelajar berinteraksi dan berefleksi mengarah pada adanya usaha mamadukan, menggunakan skemanya dalam pembentukan konstruksi sebagai wujud refleksi dan pemahaman terhadap teks narasi-fiksi yang dibacanya. Keaktifan mereka terbukti pada waktu mereka menyampaikan responsnya melalui diskusi di kelas. Konstruksi tulis (wujud refleksi) pun menunjukkan adanya keaktifan dalam pemaknaan sebagai upaya memahami teks narasi-fiksi yang dibacanya. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model pembelajar konstruktivistik dapat memperluas pemahaman pembaca/pembelajar terhadap teks narasi-fiksi.

Model pembelajaran konstruktivistik dapat digunakan dengan beberapa persyaratan. **Pertama**, guru bersifat fleksibel, tidak boleh otoriter, memahami prosa-fiksi yang akan didiskusikan dan merespons pembelajar. **Kedua**, pemaknaan harus didasarkan pada pembelajar. Respons pembelajar tidak boleh dihakimi "benar" atau "salah". **Ketiga**, menggunakan teknik diskusi. Teknik ini memungkinkan munculnya kreativitas pembelajar. Di samping itu, keaktifan mereka akan memunculkan keseketikaan dan kesertamertaan dalam merespons.

## Abstract

The title of this thesis is *The Applying Constructivist-learning Model as an Effort to Enlarge the Readers' understanding of Fictional Narration Text. (The Study on the Students of the Indonesian Language and Literature Education Program, FKIP Unswagati Cirebon)*. This research is aimed at the application of the Constructivist-learning model. The questions are: (1) how far is the teacher's role in the constructivist-learning model, (2) how far activity the learners at the time they interact with the fictional narration text in the Constructivist-learning model, and (3) how far the learner's schema involve at the time the learner interact with the narration-fiction text in the constructivist-learning model

This problem solving applied descriptive-qualitative research. The Constructivist-learning model was applied in the class room that had lecture of fictional prose studies. The Constructivist-learning model is a model which is based on the Constructivism-philosophy theory of Jean Piaget and literarily it applied reader's response approach theory of Rosenblatt (1978, 1983) which was in future improved by Beach and Marshall (1990), Langer (1991), Probst (1987) and Dugan (1997). This theory emphasizes personal aspect in signification of the fictional narration text they read. The signification is formed by transaction process.

The research data are in the form of learning activity and the result of the learning activity. The learning activity is in the form of transcript discussion and the result of the learning activity is in the form of construction which is the result of the learner reflection.

Based on the data analysis, the learner's construction shows that there is involvement of the scheme that they have. When they transact with the fictional narration text, the learners use their scheme as the effort of understanding. At the time of interaction and reflection, this research is aimed at the availability of the learners' efforts that match and use their scheme in forming the construction as the reflection form and in understanding the fictional narration text they read. Their activation was proved when they gave the response in the class-discussion. The writing construction (the reflection form) also shows that there is the activity in signification as the effort of understanding of the fictional narration text they read. This proves that the application of constructivist learning model is able to enlarge the learners'/readers' understanding of the fictional narration text.

Constructivist learning model can be used with some requirements. Firstly, the teacher should be flexible, not authoritarian, understand the fictional prose that will be discussed and responded by the learners. Secondly, the signification must be based on the learners. The learners' responses may not which are judged as "true" or "false". Thirdly, using discussion technique. This technique enables the appearance of the learners' creativity. Furthermore, their activity will bring about immediacy and involvement in giving the response.

## KATA PENGANTAR

Sebuah karya sastra (teks narasi-fiksi) memunculkan berbagai kemungkinan dalam rangkaian peristiwa yang terjadi di dalamnya. Pembaca dapat memasuki wilayah kosong. Pembaca dapat mengkonstruksikan peristiwa itu berdasarkan skema yang dipunyainya. Oleh karena itu, akan muncul keragaman konstruksi yang dibentuk pembaca sebagai wujud pemaknaan atas peristiwa yang terjadi dalam teks narasi-fiksi.

Peluang seperti itu kurang dimanfaatkan dalam pembelajaran sastra. Pembelajaran sastra kurang diminati. Pembelajar selalu merasa khawatir tidak mampu mendekati karya sastra, tidak sempurna menikmati karya sastra karena merasa kurang dukungan pengetahuan. Kondisi itu menciptakan keraguan pada diri pembelajar.

Berdasarkan itu penelitian ini bertujuan mencairkan kondisi pembelajaran sastra (dengan kasus pada mata kuliah Kajian Prosa-Fiksi). Peneliti menawarkan model pembelajaran konstruktivistik. Dalam pelaksanaannya pembelajar diberi kesempatan membentuk konstruksi. Pembelajar mendapatkan kesempatan menyampaikan responsnya berdasarkan skema yang dimilikinya. Pembelajar tidak diikat dengan berbagai istilah yang rumit.

Ternyata pembelajar cukup antusias, minat mereka membentuk konstruksi cukup baik. Transaksi mereka dengan teks narasi-fiksi yang dibacanya memunculkan keragaman konstruksi. Pengetahuan, pengalaman, dan perasaan mereka muncul dalam konstruksi yang mereka bentuk. Pelibatan mereka terungkap dalam konstruksi yang mereka bentuk. Jadi, dalam pemaknaan terhadap peristiwa yang terjadi dalam teks narasi-fiksi yang mereka baca, mereka melibatkan skema sebagai upaya pemahamannya. Dengan cara

seperti itu, menerapkan model pembelajaran konstruktivistik menyebabkan pemahaman pembaca terhadap teks narasi-fiksi meluas.

Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Banyak pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini. Penulis berterima kasih kepada mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP-Unswagati Cirebon yang telah memperlihatkan kerja samanya yang baik selama penelitian. Penulis berterima kasih kepada Prof. Dr. H. Ahmad Siamet Harjasujana, M.A. sebagai Pembimbing I. Beliau telah mengarahkan penulis dalam bimbingannya. Penulis berterima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Entin Suryatin sebagai Pembimbing II atas arahnya yang bermanfaat dalam proses penelitian ini. Penulis berterima kasih kepada Prof. Dr. H. Yus Rusyana, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, yang telah membuka arah penelitian penulis ke dalam wujud seperti ini. Kemudian penulis berterima kasih kepada la Rasyad, istri tercinta yang telah membiarkan penulis berasyik menekuni penelitian ini. Pengorbanannya sangat berarti bagi penulis. Terima kasih kepada anak-anak, Diana, Tiar, Ari, dan Dinda yang telah merelakan bapaknya mencari ilmu dan sekian lama mereka kurang perhatian dari bapaknya,

Akhir kata semoga apa yang telah penulis usahakan sejalan dengan keridoan Allah swt. Tujuan itulah yang sesungguhnya ingin penulis capai dalam setiap tindakan penulis.

Cirebon, Agustus 2001

Penulis



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTARA .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Anggapan Dasar .....	8
1.6 Penelitian yang Terkait .....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1 Model Pembelajaran Konstruktivistik .....	11
2.1.1 Pengertian .....	11
2.1.2 Penerapan Model Pembelajaran Konstruktivistik dalam .....	13
Pembelajaran Sastra .....	13
2.1.2.1 Pendekatan <i>Reader's Response</i> .....	13
2.1.2.1.1 Transaksi .....	16
2.1.2.1.2 Skema/Skemata .....	18
2.1.2.2 Desain .....	20

2.1.2.2.1 Tujuan Pembelajaran .....	20
2.1.2.2.2 Peran Pengajar .....	21
2.1.2.2.3 Peran Pembelajar .....	23
2.1.2.2.4 Peran Materi Pembelajaran .....	27
2.1.2.2.5 Pertanyaan .....	29
2.1.2.2.6 Refleksi .....	30
2.2 Bentuk Model Pembelajaran Konstruktivistik .....	31
2.2.1 Tahap-tahap Model .....	32
2.2.2 Sistem Sosial .....	33
2.2.3 Prinsip Reaksi .....	33
2.2.4 Sistem Penunjang .....	33
2.2.5 Dampak Instruksional dan Dampak Penyerta .....	34
2.3 Teks Narasi-Fiksi .....	35
2.3.1 Narasi .....	35
2.3.2 Fiksi .....	36
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1 Metode Penelitian .....	37
3.2 Desain Penelitian .....	37
3.3 Subjek Penelitian .....	38
3.4 Pelaksanaan Penelitian .....	39
3.5 Instrumen Penelitian .....	42
3.5.1 Format Observasi .....	42
3.5.2 SAP (Satuan Acara Perkuliahan) .....	42

3.5.3	Pertanyaan.....	42
3.6	Analisis Data.....	42
<b>BAB IV TEMUAN-TEMUAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>44</b>
4.1	Temuan-temuan .....	44
4.1.1	Kegiatan Pembelajaran.....	44
4.1.1.1	Kegiatan Pengajar .....	45
4.1.1.2	Kegiatan Pembelajar.....	73
4.1.1.3	Peran Materi Pembelajaran.....	135
4.2	Analisis Hasil Kegiatan Pembelajaran .....	140
4.2.1	Konstruksi Ringkasan.....	142
4.2.2	Konstruksi Analisis.....	160
4.2.3	Konstruksi Generalisasi.....	190
4.3	Penilaian Refleksi Pembelajar .....	200
4.4	Pembahasan .....	202
<b>BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....</b>		<b>218</b>
5.1	Kesimpulan.....	218
5.2	Rekomendasi .....	221
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>224</b>
<b>Lampiran 1 SATUAN ACARA PERKULIAHAN .....</b>		<b>230</b>
<b>Lampiran 2 FORMAT OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS</b>		
<b>PENGAJAR DAN PEMBELAJAR .....</b>		<b>254</b>
<b>Lampiran 3 TRANSKRIPSI DISKUSI.....</b>		<b>255</b>
<b>Lampiran 4 PENGOLAHAN KONSTRUKSI RINGKASAN .....</b>		<b>275</b>

Lampiran 5 PENGOLAHAN KONSTRUKSI ANALISIS .....	284
Lampiran 6 PENGOLAHAN KONSTRUKSI GENERALISASI .....	313
Lampiran 7 HASIL OBSERVASI TERHADAP AKTIVITAS PENGAJAR DAN PEMBELAJAR .....	319
Lampiran 8 CATATAN KEGIATAN PEMBELAJARAN .....	320
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>322</b>

## DAFTAR TABEL

### Tabel

IV.1 Rincian Penggunaan Skema Pembelajar dalam Kegiatan Pembelajaran	134
IV.2 Ringkasan Kegiatan Pembelajaran Pertama .....	143
IV.3 Ringkasan Kegiatan Pembelajaran Kedua .....	148
IV.4 Ringkasan Kegiatan Pembelajaran Ketiga.....	155
IV.5 Karakter yang Lebih Penting .....	161
IV.6 Karakter yang Disenangi.....	166
IV.7 Tokoh yang Berubah.....	171
IV.8 Fokus .....	190
IV.9 Konstruksi Fokus .....	193
IV.10 Rincian Penggunaan Skema Pembelajar Hasil Kegiatan Refleksi ....	198
IV.11 Rincian Umum Penggunaan Skema Pembelajar Hasil Kegiatan Refleksi .....	199
IV.12 Penilaian Rubrik .....	200
IV.13 Pengolahan Nilai Refleksi .....	201

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

II.1 Proses Penggunaan Skema Pembaca dalam Memahami Teks .....	20
II.2 Prosedur Model Pembelajaran Konstruktivistik .....	35
III.1 Alur Penelitian .....	41
IV. 1 Perbandingan Penggunaan Skema Pembelajar .....	199
IV.2 Hubungan antara Kegiatan Pembelajaran dan Hasil Pembelajaran ....	215